



7 LANGKAH STRATEGIS PERENCANAAN PEMBANGUNAN HIJAU BERBASIS LAHAN DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN

LANGKAH

1

Pembentukan POKJA Pembangunan Rendah Emisi



LANGKAH

2

Bersama POKJA, data-data terkait perencanaan tata guna lahan rendah emisi dikumpulkan melalui kegiatan diskusi para pihak dan pengukuran lapangan



LANGKAH

3

Penyadartahuan pemangku kepentingan daerah tentang aksi mitigasi, penguatan kapasitas perangkat daerah, dan penyusunan strategi pembangunan rendah emisi di tingkat daerah



LANGKAH

4

Hasil dokumen rencana aksi mitigasi yang telah dihasilkan oleh POKJA di daerah kemudian dibahas melalui kegiatan konsultasi publik



LANGKAH

5

Proses pengarusutamaan pembangunan rendah emisi ke tahap Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah, disintegrasikan ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Pengalokasian anggaran untuk implementasi kegiatan jangka pendek.



LANGKAH

6

Penyusunan rencana bisnis (*business plan*) dan identifikasi usulan model bisnis



LANGKAH

7

Membangun sistem pemantauan dan evaluasi secara partisipatif





HASIL & PENCAPAIAN AKSI MITIGASI LOKAL DI KABUPATEN MUSI BANYUASIN



13 Aksi Mitigasi

- REL - Cumulative Emission by 2015-2030 (Mt CO₂ eq) ▶ 134
- Total potensi penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) by 2030 (Mt CO₂ eq) ▶ 6.3
- Jumlah aksi mitigasi langsung (kegiatan) ▶ 13
- Potensi wilayah yang harus dijaga dari deforestasi (ha) ▶ 14,658
- Potensi total penanaman yang dapat dilakukan-reforestasi (ha) ▶ 3,376
- Potensi total penanaman yang dapat dilakukan-agroforestasi (ha) ▶ 1,334



2 Alat Bantu

- LUMENS
- VAE-LAMA



Pengarusutamaan Aksi Mitigasi

Jumlah aksi yang masuk dokumen formal : 4



5 Kegiatan Penguatan Kapasitas

- ♂ • Pria 310 orang
- ♀ • Wanita 94 orang



1 Dokumen Mitigasi



Pengembangan Institusi

- Jumlah anggota POKJA : 77
- SK POKJA yang dikeluarkan : 1